

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh keterampilan mengajar guru dalam mata pelajaran PAI terhadap prestasi belajar peserta didik SMP Negeri 1 Kalidawir Tulungagung, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Implikasi Teori

- a. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan mengajar guru pada aspek mengelola kelas terhadap prestasi belajar peserta didik SMP Negeri 1 Kalidawir Tulungagung. Sebagaimana menurut Mulyasa bahwa mengelola kelas merupakan cara untuk meningkatkan pemahaman peserta didik akan materi yang diberikan oleh guru. Sehingga tujuan pembelajaran dan prestasi belajar akan tercapai.
- b. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan mengajar guru pada aspek menjelaskan terhadap prestasi belajar peserta didik SMP Negeri 1 Kalidawir Tulungagung. Sebagaimana menurut Syaiful Mustafa bahwasannya penyajian secara lisan ketika pembelajaran merupakan suatu hal yang penting dalam memberikan pemahaman terhadap peserta didik. Selain itu mampu memberikan kontribusi pada prestasi belajar peserta didik.

- c. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan Terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan mengajar guru pada aspek mengadakan variasi terhadap prestasi belajar peserta didik SMP Negeri 1 Kalidawir Tulungagung. Sebagaimana menurut Wingkel. Penggunaan variasi dalam mengajar seperti media pembelajaran dan pola mengajar membantu siswa untuk lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru. Sehingga ketika diadakannya evaluasi memperoleh prestasi belajar yang baik.

2. Implikasi Praktis

- a. Peningkatan kemampuan mengajar dalam aspek mengelola kelas sangat dibutuhkan untuk menciptakan kondisi belajar yang optimal. Kontribusi terhadap prestasi belajar ialah guru mengelola kelas dengan baik agar pembelajaran kondusif, nyaman, dan menyenangkan akan berimplikasi pada kegiatan belajar mengajar. Seperti halnya pemberian variasi dalam letak tempat duduk, variasi dalam gaya mengajar, pemberian suara yang lantang dan jelas sehingga peserta didik dengan mudahnya menerima penjelasan guru, dan lain sebagainya. Dengan demikian prestasi belajar akan tercapai sesuai cara guru dalam mengelola kelas dalam pembelajaran.
- b. Peningkatan kemampuan mengajar dalam aspek menjelaskan memiliki kontribusi pada pemahaman dan pengetahuan peserta didik. Kemampuan menjelaskan yang optimal yang diberikan oleh guru sangat menentukan perubahan pola pemikiran peserta didik. Sehingga prestasi belajar peserta

didik akan terbentuk sesuai dengan cara guru menjelaskan pelajaran di dalam kelas.

- c. Peningkatan kemampuan mengajar aspek pemberian variasi dari media yang digunakan dalam menyampaikan pelajaran, pemberian motivasi dengan memberikan *ice breaking* untuk mengatasi kebosanan dalam belajar, serta menggunakan pola pembelajaran yang berganti-ganti akan berimplikasi pada pola pemikiran peserta didik. Peserta didik yang melakukan pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, serta menyenangkan yang dimana hal itu akan memberikan motivasi tersendiri dalam membangun pengetahuannya yang baru. Dengan hal ini prestasi belajar peserta didik akan terbentuk sesuai cara guru dalam mengadakan variasi ketika kegiatan belajar mengajar.

B. Saran

Dari seluruh bahasan dalam penelitian ini, ada beberapa saran yang kiranya menjadi penting dikemukakan, di antaranya yaitu:

1. Bagi peserta didik
 - a. Sebagai seorang siswa harus mengetahui dan menjalankan tugas dan kewajibannya sebagai peserta didik yaitu belajar.
 - b. Siswa hendaknya menyadari dan berlatih sejak dini untuk selalu berperilaku disiplin dalam segala hal, khususnya dalam proses belajar. Karena kedisiplinan adalah modal utama untuk meraih kesuksesan, baik kesuksesan dalam belajar maupun kesuksesan dalam meraih masa depan.

2. Bagi guru

- a. Guru hendaknya lebih kreatif dalam menyampaikan materi yang diajarkan, serta mengetahui dan memahami karakteristik peserta didik sehingga dapat meningkatkan potensi peserta didik dengan baik dan tepat.
- b. Guru harus lebih memerhatikan peserta didiknya, dalam memberikan tugas dan memberikan motivasi, serta pemberian penguatan (*reinforcement*) baik positif maupun negatif. Penguatan positif berupa pemberian *reward* berupa bahasa tubuh atau hadiah. Dan penguatan negatif yang mengarah pada sanksi atau hukuman kepada peserta didik yang melanggar peraturan. Tentunya hukuman yang mendidik.
- c. Guru hendaknya mengikuti pelatihan guru profesional dalam bidangnya, ataupun seminar yang mampu meningkatkan kemampuan atau keterampilannya dalam mengajar dan memiliki wawasan yang luas, sehingga mampu memberikan pengajaran yang optimal dan mengembangkan potensi peserta didik dengan baik dan tepat.

3. Bagi sekolah

- a. Bagi pihak sekolah agar meningkatkan kualitas kemampuan mengajar guru yang dapat menunjang keefektifannya pembelajaran di kelas. Dalam meningkatkan kualitas kemampuan guru dapat dilakukannya dengan *sharing* secara umum dengan guru-guru yang ada dalam sekolah. Bagaimana evaluasi mengenai pembelajaran dan permasalahan mengenai peserta didik. Sehingga bagi guru yang mampu menampung masukan-

masuk dari guru yang lain dapat mengembangkan dirinya dan memperbaiki cara dalam mengajar.

- b. Pihak sekolah selalu menghimbau para wali orang tua sebagai wali peserta didik untuk ikut serta dalam mengawasi belajar anaknya sehingga anak selalu ingat untuk mengingat kewajibannya sebagai pelajar.

4. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Bagi peneliti yang akan meneliti dengan subyek yang sama, yaitu mengenai keterampilan mengajar guru dan prestasi belajar peserta didik hendaknya menambah bahasan penelitian.
- b. Dalam penelitian selanjutnya diharapkan peneliti menyempurnakan penelitian dengan menambahkan jumlah responden, menambahkan ruang lingkup penelitian, dan menambah indikator setiap variabel, terutama variabel keterampilan mengajar guru dengan realita dan fenomena yang baru dan dapat memengaruhi kualitas pendidikan khususnya di Indonesia.